



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu sistem dalam organisasi yang terdiri dari kumpulan teknologi, fasilitas, prosedur, orang dan media dapat dikatakan sistem informasi. Sistem informasi terdiri dari sebuah perintah yang kemudian di proses menggunakan prosedur, model matematik, dan keluaran berupa laporan atau perhitungan. Sistem informasi menggunakan teknologi dari perangkat keras dan perangkat lunak.[1] Seiring perkembangan teknologi saat ini, banyak orang melakukan pekerjaan menggunakan teknologi komputer dan koneksi internet, salah satunya dapat diterapkan pada Sanggar Senam Juanda dengan sistem informasi yang dapat digunakan untuk meminimalisasi kesalahan yang dapat terjadi, memudahkan pekerjaan jarak jauh dan dapat mempercepat suatu pekerjaan.

Sanggar Senam Juanda didirikan pada tanggal 27 Oktober 2008. Sanggar Senam Juanda bergerak di bidang kesehatan jasmani dan rohani yang terletak di Perumahan Juanda Blok D No. 5 Kabupaten Cilacap. Sanggar Senam Juanda menawarkan kelas senam *aerobic* dan *body language* yang rutin dilakukan setiap hari. Selain senam, Sanggar Senam Juanda juga menawarkan penyewaan sanggar bagi mereka yang ingin melakukan suatu kegiatan di sanggar tersebut.

Untuk mengikuti senam, *member* menghubungi pemilik atau datang ke rumah pemilik untuk pendaftaran senam namun pendaftaran ini tidak dicatat oleh pemilik. Hal ini menyebabkan ketidakefektifan waktu dan tenaga bagi *member* yang sudah menghubungi atau datang ke rumah pemilik tanpa pencatatan data dan bagi pemilik sanggar karena harus melayani pendaftaran senam yang tidak pasti waktu pendaftarannya. Sanggar Senam Juanda memiliki ruangan yang terbatas yaitu hanya satu ruangan saja dengan kapasitas maksimal 40 orang. Jadwal senam dilakukan pada hari Senin–Minggu dengan 2 sesi yaitu sesi pagi pada pukul 08.00-09.30 dan sesi sore pada pukul 16.00-17.00. Biaya untuk mengikuti senam yaitu Rp. 15.000/orang setiap pertemuan yang dibayarkan sebelum atau sesudah senam. Saat pembayaran senam, admin hanya mencatat nama membernya saja yang dituliskan pada lembar absensi tanpa nominal pembayaran, admin juga merasa kewalahan dalam menerima pembayaran sehingga

mengakibatkan tidak sesuai jumlah pembayaran yang masuk dengan jumlah *member* yang mengikuti senam. Saat ini jumlah *member* sekitar 300 orang, yang aktif mengikuti senam sebanyak 30-40 orang setiap harinya. Permasalahan lain seperti tidak adanya pencatatan jika terdapat *member* keluar atau berhenti senam, serta data *member* juga terus mengalami peningkatan dimana pencatatan ini dilakukan oleh admin pada buku besar. Proses mencatat data menggunakan buku besar dapat menyebabkan kehilangan data jika buku rusak atau tulisan yang memudar, menyita banyak waktu dan terkadang lupa untuk mencatat. Selain senam terdapat sewa sanggar dengan cara menanyakan terlebih dahulu kepada pemilik, apakah pada waktu yang diinginkan, sanggar sedang dipakai atau tidak, jika dipakai seperti terdapat senam atau sewa sanggar oleh *member* lain maka *member* memilih waktu lain, jika tidak dipakai *member* dapat datang ke rumah pemilik untuk mengambil kunci sanggar, dengan sistem seperti ini menyita banyak waktu bagi pemilik sanggar dan *member* sewa sanggar. Sewa sanggar dikenai biaya Rp. 50.000/jam untuk 2-40 orang yang dibayarkan saat waktu sewa selesai termasuk pengembalian kunci sanggar. Untuk sewa sanggar tidak ada pencatatan data sama sekali, baik *member* sewa sanggar dan pembayaran sewa sanggar sehingga menyulitkan pemilik sanggar dalam membuat laporan pemasukan keuangan sanggar. Jadwal sanggar seperti senam, sewa sanggar, dan pemakaian pribadi tidak dibagikan secara umum melainkan hanya jadwal senam per sesi yang dibagikan ke status media sosial oleh pemilik, padahal tidak semua *member* disimpan kontakannya oleh pemilik sehingga ada yang tidak bisa melihat jadwal tersebut serta ada *member* dan instruktur senam yang tidak melihat jadwal karena tidak sempat atau sibuk dengan pekerjaan lain. Hal tersebut dapat menyebabkan *member* dan instruktur senam lupa jadwal senam atau tidak tahu jadwal senam, serta informasi jadwal tersebut dapat tertumpuk oleh status lainnya, *member* sewa sanggar juga tidak bisa melihat jadwal sanggar mana yang kosong.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis memberikan solusi yaitu merancang Sistem Informasi Manajemen Sanggar Senam Berbasis *Website* pada Sanggar Senam Juanda yang merupakan sistem berbasis *website* yang memanfaatkan teknologi dan internet serta notifikasi Telegram dalam mengolah dan memproses data dengan harapan sistem ini dapat mempermudah proses reservasi senam dan sewa sanggar, mempermudah pendajwalan sanggar dan mempermudah pembuatan laporan keuangan, Sistem berbasis *website* yang dirancang

ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database MySQL* untuk menyimpan semua data, dan metode pengembangan *waterfall*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sistem informasi ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen pada Sanggar Senam Juanda berbasis *website* yang digunakan untuk memudahkan pengguna untuk mengetahui apa itu Sanggar Senam Juanda beserta kegiatan yang dilaksanakan seperti penjadwalan sanggar, reservasi senam dan penyewaan sanggar senam, pembayaran, absensi, dan pembuatan laporan.

1.2.2. Manfaat

Adapun manfaat dari sistem informasi manajemen Sanggar Senam Juanda adalah:

- a. Mempermudah proses pengelolaan data pada Sanggar Senam Juanda serta mempermudah membuat laporan pemasukan sanggar bagi Admin
- b. Meningkatkan keefisienan dan keefektifan waktu serta tenaga bagi Pemilik Sanggar
- c. Mempermudah proses pendaftaran, reservasi, absensi dan pembayaran bagi *Member* serta mempermudah mengetahui jadwal sanggar bagi *Member* dan Instruktur Senam

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana merancang dan membuat sebuah Sistem Informasi Manajemen Sanggar Senam Berbasis *Website* Pada Sanggar Senam Juanda?”.

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi pembuatan Sistem Informasi Manajemen Sanggar Senam Berbasis *Website* pada Sanggar Senam Juanda dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sistem ini memiliki 4 pengguna yang dapat mengaksesnya yakni Pemilik Sanggar, Admin, Instruktur Senam dan *Member*.
- b. Pelayanan pada sistem ini hanya dapat dilakukan bagi

- pengunjung yang ingin menyewa sanggar senam atau mengikuti senam.
- c. Proses pembayaran melalui transfer atau tunai. Biaya yang sudah masuk tidak dapat dikembalikan jika *member* tidak hadir tetapi dapat mengganti dilain hari.
 - d. Reservasi senam hanya dapat dilakukan bagi wanita.

1.5 Metodologi

Metodologi penelitian merupakan suatu rangkaian yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan informasi berdasarkan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Terdapat dua tahap dalam metode penelitian ini yaitu :

1.5.1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka
Tahap pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Sanggar Senam Berbasis *Website* melalui internet, jurnal, laporan, buku dan sumber lainnya.
- b. Studi Lapangan
Pada Studi Lapangan pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung objek penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa data fisik dan non fisik dengan melakukan dua cara yaitu :
 - 1. Wawancara
Wawancara yaitu pengumpulan data dari pemilik Sanggar Senam Juanda Cilacap dengan melakukan tanya jawab mengenai proses administrasi, proses pembayaran, proses mengikuti senam dan menyewa sanggar.
 - 2. Observasi
Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengamati sistem yang sedang berjalan saat ini secara langsung di Sanggar Senam Juanda Cilacap.

1.5.2. Tahap Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan sistem menerapkan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem informasi yang setiap tahapannya harus diselesaikan secara sistematis dan berurutan. Tahap - tahap pada metode *waterfall* seperti gambar di bawah ini[2]:

- a. *Requirement*
- b. *Design*
- c. *Implementation*
- d. *System Testing (Verification)*
- e. *Operation and Maintenance*

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada beberapa sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tentang kutipan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini berisi dasar-dasar teori yang mendukung pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang proses perancangan secara detail Sistem Informasi Manajemen Sanggar Senam Berbasis *Website* yang akan dibuat dimulai dari proses analisis, desain, sampai dengan penerapan sistem lengkap dengan penjelasannya, parameter-parameter sistem, blok *diagram* atau *flowchart style*, UML, ERD, antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang keluaran atau *output* yang diperoleh dari pembuatan atau pengembangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil perancangan dan analisa. Selain itu, bab ini berisi tentang saran yang menjelaskan tentang hal-hal yang dianggap penting dan diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan sistem.

~HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN~